

BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan

Pemilihan perusahaan Pertambangan yang digunakan dalam sampel penelitian ini didasarkan pada perusahaan Pertambangan yang sudah *go public* dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), masih beroperasi aktif selama periode tahun 2014 hingga tahun 2016 pada *annual report*. Profil dari ke 18 perusahaan Pertambangan ini tentunya sangatlah bervariasi jika dilihat dari sejarah perusahaan, visi dan misi. Adapun profil dari ke 18 perusahaan Pertambangan sebagai berikut :

1. PT. Adaro Positive Energy Tbk

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Adaro bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia. Adaro memiliki model bisnis terintegrasi yang dikenal dengan *pit-to-power* dengan tiga pilar utama pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan. Lokasi utama tambang Adaro terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya *Envirocoal*, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah, dan Adaro memiliki anak-anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan batubara, mulai dari pertambangan, pengangkutan batubara, pemuatan batubara, pemeliharaan alur sungai, pelabuhan, pemasaran, sampai ketenaga listrikan.

Visi

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk :

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
2. Mengembangkan karyawan.
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

2. PT. Atlas Resources Tbk

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama kurun waktu delapan tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi

dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Berau Bara Energi (BBE) di Hub Berau yang memproduksi batubara jenis thermal coal serta proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya.

Visi

Menjadi produsen batubara terkemuka melalui jiwa kewirausahaan.

Misi

1. Membangun organisasi cerdas
 2. Menghasilkan pendapatan premium bagi pemegang saham
 3. Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas
 4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal
 5. Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat
 6. Menjadi proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup
 7. Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya
 8. Menjadi pribadi yang tangguh.
3. **PT Bumi Modern Tbk**

Berdiri pada tahun 1973, saat itu bernama PT Bumi Modern, pada mulanya Perseroan bergerak dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata. Setelah melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1990, BUMI bertransformasi dan memasuki industri minyak, gas alam dan pertambangan pada tahun 1998. Seiring dengan booming industri pertambangan nasional, BUMI tumbuh pesat melakukan ekspansi usaha dengan menggali kekayaan alam Indonesia, antara lain batu bara dan barang tambang lainnya. Saat ini, BUMI tercatat sebagai salah satu eksportir batu bara termal terbesar di dunia. Selain itu, BUMI juga memiliki portofolio usaha bahan tambang lainnya. Dengan dukungan pembiayaan yang kuat, kini BUMI juga memainkan peran sebagai investor strategis. Seiring dengan perkembangan produksi, beroperasinya

tambangtambang baru, serta upaya menciptakan nilai bagi pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan, BUMI akan terus maju dengan semangat discovery melalui pertumbuhan produksi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Visi

Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan

Misi

Menjaga kesinambungan usaha dan daya saing Perseroan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi para pemegang saham
2. Memperbaiki kesejahteraan para karyawan
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan
4. Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.

Filosofi

Langkah-langkah BUMI berpedoman pada tiga prinsip dasar:

1. Bagaimana cara terbaik untuk menciptakan nilai
2. Bagaimana cara terbaik untuk mencapai kemakmuran
3. Bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan pelbagai peluang
4. Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.

4. Baramulti Suksessarana Tbk

Didirikan pada 1990, PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) memulai usahanya di bidang perdagangan batubara. Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan mengembangkan infrastruktur tambangnya, baik di anak perusahaan maupun di lokasi tambang. Pada 2011, Perseroan mulai memproduksi batubara sendiri di Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara (IUP OP), yaitu di Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Tahun berikutnya, yaitu pada 2012, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan The Tata Power Company Limited, sebuah perusahaan pembangkit listrik terintegrasi terbesar di India. Kemitraan ini dilakukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur pertambangan batubara Perseroan, seperti peningkatan fasilitas conveyor bongkar muat dan floating crane, serta instalasi crusher baru. Pada tahun yang sama pula Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSSR.

Visi

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder secara berkesinambungan

Misi

Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

5. PT Bayan Resources Tbk

Sejarah Bayan Group dimulai ketika Pemegang Saham pendiri mengakuisisi konsesi tambang batubara pertama kali pada bulan November 1997 yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur, atau dikenal dengan nama PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP). Sejak itu, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain telah diakuisisi, termasuk PT Dermaga Perkasapratama (DPP) yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan khusus batubara. DPP memiliki dan mengelola pelabuhan khusus batubara atau Balikpapan Coal Terminal (BCT). BCT mempunyai kapasitas hingga 15,0 juta MT per tahun. Selanjutnya Pemegang Saham Pendiri mendirikan PT Bayan Resources Tbk. pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690/HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Visi

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

Misi

1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami
2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik
3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

6. PT Delta Dunia Makmur Tbk

PT Delta Dunia Makmur Tbk. ("Perseroan") adalah suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID. Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki entitas anak usaha operasional yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), yang merupakan salah satu kontraktor jasa penambangan batu bara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksinya. Sementara kedua entitas anak usaha Perseroan lainnya, yaitu PT Banyubiru Sakti ("BBS") dan PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") merupakan perusahaan pemilik konsesi tambang batu bara, yang saat ini tidak aktif. Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang jasa penambangan terpadu melalui kemitraan jangka panjang

Misi

Menyediakan jasa penambangan lengkap dan terpercaya yang dilaksanakan oleh personil yang kompeten, dengan teknik berkualitas tinggi, proses yang efisien, penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup ("K3LH") yang ketat, serta pembangunan masyarakat sekitar.

7. PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) ("GMR"), yang merupakan Anak Perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi

investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

Visi

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Misi

1. Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia
2. Fokus kepada keunggulan kegiatan operasional
3. Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.

8. PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk. (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit berdasarkan Akta No.79 tanggal 12 Oktober 1995. Nama perusahaan dirubah menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No.30 tanggal 13 November 2007 oleh James Herman Rahardjo, SH. Notaris di Jakarta. Pada saat yang sama, anggaran dasar Perseroan juga dirubah untuk disesuaikan dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan logistik melalui entitas anak. Perseroan saat ini beroperasi melalui empat anak perusahaan yang bergerak di kegiatan pertambangan batubara, yaitu PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), PT Santan Batubara (SB), PT Tambang Batubara Harum (TBH), dan PT Karya Usaha Pertiwi (KUP), serta sebuah anak perusahaan yang bergerak di bidang logistik, yaitu PT Layar Lintas Jaya (LLJ). MSJ mulai operasi komersialnya di tahun 2004.

Visi

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Misi

1. Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir

9. PT Indo Tambangraya Megah Tbk

ITM merupakan perusahaan produsen batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energi dunia. perusahaan berupaya untuk menetapkan standar tertinggi

dalam bidang GCG, serta Kepatuhan terhadap mutu, Lingkungan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja. seluruh kegiatan ITM dilaksanakan dengan kolaborasi yang erat dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Akta no. 30 tertanggal 11 mei 2009 dan Akta no. 24 tertanggal 14 Agustus 2009, dibuat di hadapan notaris popie savitri martosuhardjo pharmanto, sh, sebagaimana telah disetujui oleh surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-41810. Ah.01.02. Tahun 2009 tertanggal 27 Agustus 2009, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya antara lain batubara, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir.
2. pemborongan di bidang pertambangan umum yang meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan usaha terkait termasuk pemborongan dalam bidang pertambangan batubara.
3. Transportasi pertambangan dan batubara termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.
4. menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan termasuk pemeliharaan dan perawatan untuk segala macam kendaraan bermotor.
5. ekspor impor dan perdagangan hasil pertambangan yang meliputi pasir, batu dan batubara.
6. Industri pengolahan barang-barang dari hasil pertambangan.
7. menyediakan jasa sarana penunjang perusahaan pertambangan, konsultasi bidang pertambangan, jasa bidang konstruksi pertambangan dan jasa penunjang kegiatan pertambangan.

Itm juga menguasai kepemilikan saham mayoritas di sepuluh anak perusahaan, dimana lima diantaranya mengoperasikan konsesi pertambangan batubara di pulau Kalimantan, yang meliputi provinsi Kalimantan Timur, Tengah, dan selatan. ITM juga memiliki dan mengoperasikan Terminal batubara di bontang, tiga fasilitas pelabuhan muat, dan satu pembangkit Listrik di bontang.

Visi

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan

Misi

1. Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi
2. menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas
3. Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan
4. menjadikan kerangka pembangunan berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

10. PT. Resource Alam Indonesia Tbk

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries pada tahun 1981, Perseroan pada mulanya menjalankan kegiatan bisnis produksi adhesivekayu. Sepuluh tahun sejak didirikan, Perseroan memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menerbitkan sebanyak 4,5 juta lembar dan harga penawaran sebesar Rp5.700 per saham. Aksi korporasi ini dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dari IPO tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp25,65 miliar. Sejak saat itu, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham KKGI. Tahun 2003 merupakan langkah awal Perseroan dalam hal diversifikasi usaha dan mulai menekuni industri pertambangan batubara. Diversifikasi usaha tersebut ditandai dengan adanya perubahan Pada nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk di tahun yang sama. Pada tahun 2006, Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu Insani Baraperkasa mulai mengoperasikan 3 (tiga) lokasi pertambangan yaitu di Bayur, Simpang Pasir, dan Gunung Pinang dari total luas area PKP2B sebesar 24,477 hektar. Selama 5 (lima) tahun terakhir, total produksi ketiga lahan konsesi tersebut rata-rata sebesar 4 juta MT per tahun. Selain memenuhi permintaan domestik, Perseroan juga memasarkan batubara ke mancanegara, seperti Filipina, Korea Selatan, Taiwan, dan lainnya.

Pada tahun 2015, Perseroan mulai merambah bisnis pembangkit listrik melalui akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi. Langkah strategis ini didasari oleh adanya komitmen dari Perseroan untuk berpartisipasi dalam program

Pemerintah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat secara adil dan merata.

Visi

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

Misi

1. Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien
2. Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal
3. Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
4. Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

11. PT. Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Pebruari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Pebruari 1995, Tambahan No. 1346.

Visi

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi

Misi

1. Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif
2. Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan
3. Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal health, safety and environment serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi

12. PT Samindo Resources Tbk

Perseroan merupakan investment holding company terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi. Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, Samtan Co. Ltd, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT Myoh Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT Myoh Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT Myoh Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012, PT Myoh Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, PT Samindo Resources Tbk kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Transindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi. Sebagai perusahaan holding company, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya melalui empat anak usahanya, yaitu PT. SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.

Visi

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya

Misi

1. Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen
2. Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.

13. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT. Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda. Pada saat pertama didirikan, PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Visi

Menjadi Perusahaan Internasional yang perkasa.

Misi

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha

14. PT. Tambang Batubara Bukit Asam

PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka.

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan

Visi

Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Misi

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

15. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk (atau selanjutnya “Perusahaan”, kode saham “SMMT”) didirikan 14 maret 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan bisnis utama dalam bidang restoran dan hiburan. Di tahun 1996 namanya berubah menjadi PT Setiamandiri Mitratama. Pada 29 Februari 2000 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 5 juta lembar saham yang dicatat di Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp500 per lembar.

Visi

Menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran

Misi

1. Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik.
2. Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam.
5. Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usaha.

16. PT Petrosea Tbk

Petrosea memiliki keunggulan dalam menyediakan jasa pertambangan terpadu. Berdiri dengan nama PT Petrosea International Indonesia, sesuai akta pendirian no. 75 tanggal 21 Februari 1972, yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi S.H., notaris di Jakarta. Berubah nama menjadi PT Petrosea sesuai akta No. 74 tanggal 15 Maret 1990, yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan S.H., L.I.M., notaris di Jakarta. Rekam jejak selama 44 tahun dalam bidang Keselamatan & rekayasa yang andal. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990 dengan kode perdagangan PTRO. Pada tanggal 10 Maret 2016, PT Petrosea Tbk. diresmikan sebagai salah satu Pusat Logistik Berikat (PLB) oleh Presiden Republik Indonesia.

Visi

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara

Misi

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

17. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Beroperasi sejak 2007, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan

Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta. Pada 2012, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA.

Visi

Membangun salah satu perusahaan tambang batu bara terbaik di Indonesia yang memfokuskan diri pada laju pertumbuhan dengan membangun kompetensi melalui pengembangan karyawan, kinerja keuangan yang kuat dan keuntungan yang solid untuk pemegang saham kami.

Misi

1. Menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan dari pertambangan Indonesia
2. Membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan
3. Investasi pada anak perusahaan dan usaha lainnya yang berhubungan yang akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham
4. Mengelola biaya operasional penambangan secara efektif
5. Meningkatkan integrasi rantai pasokan batu bara untuk memastikan kehandalan dan efisiensi
6. Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha kami dan dengan komunitas keuangan
7. Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

18. PT. Garda Tujuh Buana Tbk

PT Garda Tujuh Buana Tbk. (“GTBO”) didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan speed boat dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan

GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang di miliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Misi

1. Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita
3. Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan
4. Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita
5. Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.